

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 (DM tipe 2) merupakan penyakit metabolik dengan ciri hiperglikemia disertai abnormalitas sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Pasien DM tipe 2 rentan mengalami stres dikarenakan perubahan pola hidup, usia, jenis kelamin, pendidikan, sosial ekonomi, serta rasa takut mengalami komplikasi hingga kematian yang memengaruhi kepatuhan pasien. Kepatuhan pasien sangat penting bagi keberhasilan pengelolaan DM tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres terhadap kepatuhan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati II Yogyakarta. Penelitian ini berupa observasional analitik menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian merupakan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati II Yogyakarta berjumlah 87 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Diabetes Distress Scales-17* (DDS-17) untuk mengukur tingkat stres dan *Medication Adherence Report Scales-5* (MARS-5) untuk mengukur kepatuhan pasien. Hasil perolehan data dianalisis univariat menggunakan statistik deskriptif yaitu $\text{mean} \pm \text{SD}$ untuk usia dan persen (%). Uji bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dan *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati II Yogyakarta memiliki tingkat stres ringan sebanyak 72,41%, tingkat stres sedang sebanyak 22,99%, dan tingkat stres tinggi sebanyak 4,60% kepatuhan rendah sebanyak 70,11%, dan kepatuhan tinggi sebanyak 29,89%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap kepatuhan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati II Yogyakarta dengan nilai $p=0,036$ ($p<0,05$) dan nilai $r=-0,225$ dengan arti semakin tinggi tingkat stres maka kepatuhan semakin rendah begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: DM tipe 2, stres, kepatuhan

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a metabolic disease characterized by hyperglycemia accompanied by abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. Patients with T2DM are prone to experiencing stress due to lifestyle changes, age, gender, education, socioeconomic status, and fear of complications or even death, all of which may affect treatment adherence. Patient adherence is crucial for the successful management of T2DM. This study aimed to determine the relationship between stress levels and treatment adherence among T2DM patients at Puskesmas Mlati II, Yogyakarta. This was an analytical observational study using a cross-sectional design and purposive sampling method. The subjects were 87 T2DM patients at Mlati II Primary Health Center, Yogyakarta. The instruments used were the Diabetes Distress Scale-17 (DDS-17) to measure stress levels and the Medication Adherence Report Scale-5 (MARS-5) to measure patient adherence. Data were analyzed univariately using descriptive statistics (mean $\pm$ SD for age and percentages (%)) and bivariate using Spearman's rank correlation test and Chi-square test. The results showed that T2DM patients at Puskesmas Mlati II had mild stress levels 72,41%, moderate stress 22,99%, severe stress 4,60%, low medication adherence 70.11%, and high medication adherence 29,89%. Bivariate analysis indicated a significant relationship between stress levels and adherence in T2DM patients, with a p-value of 0.036 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of -0.225, meaning that the higher the stress level, the lower the level of medication adherence, and vice versa.

Keyword: Type 2 Diabetes Mellitus, stress, adherence